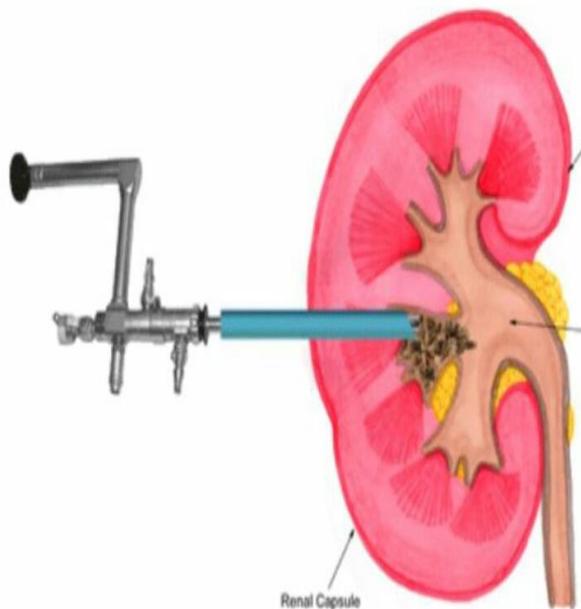




BUKU PANDUAN MAHASISWA

BLOK 3.1 GANGGUAN SISTEM UROGENITAL Edisi X



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS ANDALAS FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
PADANG 2018**

Alamat : Jl. Perintis Kemerdekaan. Padang 25127

Telp.: +62 751 31746. Fax.: +62 751 32838 e-mail : dekanat@fk.unand.ac.id

VISI DAN MISI
PROGRAM STUDI PROFESI DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

VISI

Menjadi program studi profesi dokter yang terkemuka dan bermartabat terutama di bidang penyakit tidak menular pada tahun 2023

MISI

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkualitas yang menghasilkan tenaga dokter yang profesional
2. Melaksanakan penelitian dalam mengembangkan Ilmu Pengetahuan Kedokteran yang sesuai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Kedokteran terutama dibidang penyakit tidak menular
3. Melaksanakan pengabdian masyarakat yang berkualitas berdasarkan perkembangan ilmu kedokteran terkini terutama dibidang penyakit tidak menular dengan melibatkan peran serta masyarakat

BUKUPANDUAN DOSEN/MAHASISWA

Tim Penyusun

dr. Etriyel MYH, SpU
dr. Dewi Rusnita, M.Sc
dr. Eka Novita, M.Biomed
dr. Roza Silvia, MCinEmbriyol
dr. Nora Harminarti, m.Biomed, Sp.Park

Kontributor

Medical Education Unit
Tim Penulis Skenario FK-Unand
Tim Pengelola pendidikan tahap akademik

Copyright © 2016 oleh Program Studi Profesi Dokter FK Unand

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertandatangan dibawah ini Koordinator Program studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas menyatakan bahwa Buku Panduan Dosen/ Mahasiswa **blok 3.1 gangguan sistem urogenitalia**, yang disusun oleh:

Ketua : dr. Etriyel MYH, SpU
Sekretaris : dr. Dewi Rusnita, MSc
Anggota : dr. Eka Novita, M.Biomed
 dr. Roza Silvia, MCinEmbriol
 dr. Nora Harminarti, m.Biomed, Sp.Park

telah mengacu pada Kurikulum Berbasis Kompetensi Program Studi Profesi Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Andalas periode 2014-2019 dan dapat digunakan sebagai pedoman dalam pelaksanaan blok pada pendidikan tahap akademik Program Studi Profesi Dokter FK Unand tahun 2017/2018

Demikianlah surat pernyataan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Padang, 08 Agustus 2018
Koordinator Program Studi Kedokteran Fk Unand

Dr.dr. Aisyah Elliyanti, SpKN, M.Kes
NIP. 196903071996012001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahman dan rahimnya sehingga buku panduan blok 3.1 untuk dosen dan mahasiswa untuk tahun ajaran 2018/2019 dapat terselesaikan. Panduan ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran di blok 3.1 sesuai dengan jadwal akademik yang ada didalamnya.

Terima kasih, kami sampaikan kepada semua pengelola blok dan para kontributor yang telah membantu penyusunan buku panduan ini. Mudah-mudahan buku panduan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kami menyadari masih banyak kekurangan dari buku panduan ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Padang, Agustus 2018
Koordinator blok 3.1



dr. Etriyel MYH, Sp.U
NIP. 19800824 200812 1 001

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahman dan rahimnya sehingga buku panduan blok 3.1 untuk dosen dan mahasiswa untuk tahun ajaran 2018/2019 dapat terselesaikan. Panduan ini digunakan sebagai acuan dalam melaksanakan berbagai aktivitas pembelajaran di blok 3.1 sesuai dengan jadwal akademik yang ada didalamnya.

Terima kasih, kami sampaikan kepada semua pengelola blok dan para kontributor yang telah membantu penyusunan buku panduan ini. Mudah-mudahan buku panduan ini dapat dimanfaatkan dengan sebaik-baiknya. Kami menyadari masih banyak kekurangan dari buku panduan ini, untuk itu kritik dan saran yang membangun sangat kami perlukan.

Wassalamualaikum Wr Wb.

Padang, Agustus 2018
Koordinator blok 3.1

dr. Etriyel MYH, Sp.U
NIP. 19800824 200812 1 001

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Visi dan misi Program Studi Profesi Dokter FK UNAND | i |
| Tim penyusun buku blok dan kontributor | ii |
| Halaman pengesahan | iii |
| Kata pengantar | iv |
| Daftar isi | v |
| Daftar lampiran | vi |
| Pendahuluan | 1 |
| Karakteristik mahasiswa | 2 |
| Metode pembelajaran | 3 |
| Metode evaluasi | 5 |
| Daftar topik kuliah pengantar | 7 |
| Modul Pembelajaran | 9 |
| Pohon topik | 10 |
| Jadwal Kegiatan akademik | 10 |
| Daftar Referensi | 15 |
| Lingkup Bahasan | 16 |
| Daftar Penyakit | 17 |
| | 19 |
| Modul 1. Skenario 1 : | 20 |
| Modul 2. Skenario 2 : | 22 |
| Modul 3. Skenario 3 : | 23 |
| Modul 4. Skenario 4 : | 24 |
| Modul 5. Skenario 5 : | 25 |
| Lampiran | 27 |

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Tim Pengelola Blok 3.1
- Lampiran 2. Daftar nama tutor Blok 3.1
- Lampiran 3. Daftar nama moderator dan narasumber diskusi pleno
- Lampiran 4. Metoda Seven Jump
- Lampiran 5. Borang penilaian tutorial
- Lampiran 6. Tata cara pelaksanaan diskusi pleno
- Lampiran 7. Format laporan tutorial kelompok
- Lampiran 8. Format catatan belajar mandiri

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Blok 3.1 atau blok sistem urogenital merupakan blok yang ke 13 dalam urutan kurikulum pendidikan kedokteran tahap akademik di Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. Penyusunan blok mengacu pada tujuh area kompetensi dokter Indonesia yang terdapat dalam SKDI tahun 2012 yaitu : Profesionalitas yang luhur, Mawas diri dan pengembangan diri, komunikasi efektif, pengelolaan informasi, landasan ilmiah ilmu kedokteran, keterampilan klinis dan pengelolaan masalah kesehatan.

Tujuan blok ini adalah pada akhir blok mahasiswa mampu menjelaskan etiopatogenesis, prinsip diagnosis dan penatalaksanaan komprehensif gangguan pada sistem urogenital sesuai dengan kompetensi sebagai dokter layanan primer dengan pendekatan sebagai dokter keluarga. Blok ini terdiri dari enam modul yaitu 1) Prinsip diagnosis dan penatalaksanaan kelainan kongenital pada urogenital, 2) Penatalaksanaan infeksi urogenital, 3) Penyakit autoimun pada sistem urinarius, urolitiasis termasuk intoksikasi jengkol dan gagal ginjal, 4) trauma urogenital, 5) Penyakit degenerative dan neoplasma pada sistem urogenital pria, 6) Neoplasma pada sistem urogenital wanita.

Sesuai dengan strategi yang digunakan yaitu SPICES (*Student centered, Problem Based, Integrated, Community based, Elective and Spiral*), pada blok ini terintegrasi berbagai bidang ilmu yaitu Anatomi, Fisiologi, Biokimia, Ilmu penyakit dalam, Ilmu kesehatan anak, Ilmu bedah, Mikrobiologi, Parasitologi, Patologi klinik, Patologi anatomi, Radiologi, Ilmu Kesehatan Masyarakat, Farmakologi dan ilmu Gizi. Dengan menggunakan pendekatan *student centered learning* diharapkan mahasiswa dapat belajar dengan baik pada saat tutorial, belajar mandiri dan diskusi pleno untuk mencapai tujuan blok. Untuk memberikan *guideline* pada mahasiswa dan membantu memahami topik yang sulit diberikan beberapa kuliah pengantar sesuai dengan modul masing-masing. Selain itu juga ada kegiatan praktikum untuk peningkatan pemahaman teori. Penilaian terhadap mahasiswa dilakukan dalam bentuk ujian tulis akhir blok, penilaian proses tutorial dan praktikum.

Pembelajaran dalam blok ini terkait dengan materi yang dipelajari pada blok 1.1. Pengantar pendidikan kedokteran, 1.4 metabolisme dan hormon, Blok 1.5 urogenital, blok 1.6. Siklus kehidupan, blok 2.1. Pertumbuhan sel, kanker dan imunologi, blok 2.2. Penyakit infeksi, blok 2.3. Reproduksi, Oleh karena itu penting bagi mahasiswa untuk menguasai materi

pada blok sebelum ini dan menggunakan pengetahuan yang diperoleh pada blok ini untuk blok berikutnya yang terkait.

1.2 Karakteristik Mahasiswa

Mahasiswa yang dapat mengikuti Blok Gangguan Sistem Urogenital ini adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Andalas angkatan 2014 yang telah mengikuti blok 1.1 sampai 2.6, yaitu :

- Blok 1.1 Pengantar Pendidikan Kedokteran
- Blok 1.2 Neuromuskuloskeletal
- Blok 1.3 Kardiorespirasi
- Blok 1.4 Pencernaan, metabolisme dan hormon
- Blok 1.5 Urogenital
- Blok 1.6 Siklus Kehidupan
- Blok 2.1 Pertumbuhan sel dan kanker
- Blok 2.2 Imunologi dan infeksi
- Blok 2.3 Reproduksi
- Blok 2.4 Gangguan hematolimfopoietik
- Blok 2.5 Gangguan Hormon dan Metabolisme
- Blok 2.6 Gangguan Sistem Pencernaan

BAB 2

METODE PEMBELAJARAN

2.1 Aktivitas Pembelajaran

1. Tutorial.

Diskusi kelompok kecil yang difasilitasi oleh seorang tutor dijadwalkan dua kali seminggu dengan menggunakan metode seven jumps. Jika berhalangan hadir karena sesuatu hal, mahasiswa yang bersangkutan harus menginformasikan kepada tutor dalam waktu 2 x 24 jam. Setiap kelompok wajib membuat laporan tutorial kelompok dalam bentuk cetak diserahkan pada bagian akademik melalui tutor, sedangkan dalam bentuk softcopy dikirimkan ke email koordinator blok 3.1 : blok312017@gmail.com sebelum tutorial hari pertama minggu berikutnya.

2. Praktikum

Kegiatan yang dilakukan di laboratorium, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman tentang teori.

3. Kuliah Pengantar

Kuliah yang diberikan oleh dosen, yang bertujuan untuk memberikan pedoman kepada mahasiswa dalam mempelajari suatu topik.

4. Konsultasi dengan fasilitator / instruktur / pakar.

Konsultasi dengan fasilitator, instruktur atau dosen apabila diperlukan dengan membuat perjanjian sebelumnya

5. Belajar mandiri

Anda diharapkan untuk melakukan belajar mandiri, suatu keterampilan yang penting untuk karir anda ke depan dan perkembangannya. Keterampilan ini meliputi mengetahui minat anda sendiri, mencari informasi yang lebih banyak dari sumber pembelajaran yang tersedia dengan menerapkan kemampuan berfikir kritis, menilai pembelajaran sendiri (self assessment) dan mengidentifikasi kebutuhan pembelajaran selanjutnya. Setiap mahasiswa wajib membuat catatan belajar mandiri dan diperiksa oleh tutor masing-masing.

6. Diskusi kelompok tanpa tutor

Tergantung pada kebutuhan, mahasiswa juga dapat merancang pertemuan kelompok tanpa kehadiran tutor. Tujuan dari diskusi tanpa tutor bisa bervariasi, seperti mengidentifikasi pertanyaan secara teoritis, mengidentifikasi tujuan pembelajaran kelompok, untuk memastikan bahwa kelompok tersebut telah mengumpulkan cukup informasi, atau untuk mengidentifikasi pertanyaan praktis

7. Diskusi pleno

Kegiatan ini merupakan diskusi kelas besar, diawali dengan presentasi oleh dua

kelompok yang dipilih secara acak, dilanjutkan dengan diskusi dan tanya jawab antara mahasiswa peserta diskusi dengan kelompok penyaji. Terakhir tanggapan dari narasumber yang hadir. Tujuan kegiatan ini adalah membandingkan pencapaian antar kelompok dan sharing antar kelompok. Power point untuk diskusi pleno disiapkan oleh semua kelompok dan dikirimkan sebelum diskusi pleno ke email koordinator blok 2.6.

8. Keterampilan Klinik

Kegiatan untuk mendapatkan keterampilan medik, mulai dari komunikasi, keterampilan laboratorium, keterampilan prosedural dan keterampilan klinik

2.2 Sumber Pembelajaran

Daftar Referensi

1. Wein AJ, Kavoussu LR, Novick NC, Partin AW, Peter CA. Campbell-Walsh Urology. 10th ed. Philadelphia: Saunders Elsevier
2. Doyoung W, Hidayat S. Buku Ajar Ilmu Bedah.
3. Harrison's Principal Internal Medicine 18th ed. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam
4. Decherney AH. 2013. Current Diagnosis and Treatment Obstetric and Gynaecology
5. Cunningham Obstetri William 2013
6. Sarwono. 2012. Ilmu Kebidanan dan ilmu Kandungan
7. Gooman and Gilman. 2008. Manual Farmakologi dan Terapi. EGC Jakarta.
8. Abdul Mun'im Idries. 2012. Pedoman Praktis Ilmu Kedokteran Forensik
9. Bertram G Katzung. 2002. Farmakologi Dasar dan Klinik. Medika, Salemba
10. William H. Learning Radiology Recognizing the Basics
11. Djuanda A. 2013. Ilmu Kulit dan Kelamin
12. James WD. Andrew. 2012. Disease of the skin: Clinical Dermatology
13. Hay and William W. 2011. Current Diagnosis and Treatment Pediatrics
14. Rubin R. 2012. Rubin's Pathology: Clinicopathologic Foundation of Medicine
15. Budi Sampurna, Zulhasmar Samsu, Tjejep ds. 2010. Peran Ilmu Kedokteran Forensik dalam Penegakan Hukum
16. Bernard Knight. Forensic Pathology
17. Staf Pengajar FKUI. 1994. Buku Ajar mikrobiologi Kedokteran. Binarupa Aksara
18. Jawetz, Melnick and Adelberg. 1996. Mikrobiologi Kedokteran 20th ed. EGC. Jakarta

2.3 Metode Seven Jump

Diskusi tutorial adalah diskusi kelompok kecil yang terstruktur yang difasilitasi oleh seorang tutor, dipicu oleh sebuah scenario untuk mengetahui hal yang perlu dipelajari dalam memahami permasalahan di scenario. Tutorial adalah kegiatan utama dalam metode Problem Based Learning (PBL), sehingga disebut sebagai jantung PBL. Metode terstruktur yang digunakan di Program Studi Profesi Dokter FK Unand adalah *seven jump* yang dilaksanakan dalam dua kali diskusi tutorial berdasarkan satu scenario setiap minggunya, yaitu:

- Diskusi tutorial pertama menggunakan langkah 1-5 (Aktivasi *prior knowledge*)
- Diskusi tutorial kedua menggunakan langkah 7 (*Sharing* hasil belajar mandiri)
- Langkah 6 dilakukan diantara tutorial 6 dan 7

| | |
|--|--|
| <p>Langkah 1. Mengklarifikasi terminologi/istilah asing</p> | <p>Proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengidentifikasi kata-kata yang maknanya belum jelas 2. Anggota kelompok yang lain dapat menjelaskan definisinya 3. Penjelasan istilah dibatasi hanya sampai definisi <p>Hasil:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Daftar istilah/terminologi serta klarifikasinya 2. Istilah/terminologi yang belum disepakati pengertiannya dijadikan sebagai tujuan pembelajaran <p>Tugas Tutor:</p> <p>Memastikan bahwa semua terminologi atau istilah asing dalam skenario sudah diklarifikasi oleh mahasiswa</p> |
| <p>Langkah 2. Mengidentifikasi Masalah</p> | <p>Proses:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mahasiswa mengidentifikasi masalah yang terdapat dalam skenario baik yang tersurat maupun tersirat dan mengemukakannya dalam bentuk kalimat tanya 2. Semua mahasiswa harus berkontribusi dengan menggunakan kemampuan berfikir kritis <p>Hasil:</p> <p>Daftar masalah yang akan dijelaskan</p> <p>Tugas Tutor:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. memastikan semua masalah dalam skenario sudah diidentifikasi oleh mahasiswa 2. menstimulasi mahasiswa untuk dapat menemukan berbagai masalah dengan menemukan <i>clue</i> |

| | |
|-------------------|----------------|
| Langkah 3. | Proses: |
|-------------------|----------------|

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

| | |
|---|---|
| <p>Menganalisis masalah melalui <i>brainstorming</i> dengan menggunakan <i>prior knowledge</i></p> | <p>1. Mahasiswa menjawab pertanyaan yang telah diidentifikasi pada langkah 2 dengan menggunakan prior knowledge sehingga akan dihasilkan:</p> <p>a. Hipotesis berarti dugaan yang dibuat sebagai dasar penalaran tanpa asumsi kebenarannya ataupun sebagai titik awal investigasi atau</p> <p>b. Penjelasan berarti membuat pengenalan secara detail dan pemahaman dengan tujuan untuk saling pengertian</p> <p>Hasil: Daftar hipotesis atau penjelasan</p> <p>Tugas Tutor:</p> <p>1. Mengarahkan mahasiswa untuk mengaktifkan prior knowledge-nya ketika menjawab pertanyaan sehingga dapat dihasilkan hipotesis atau penjelasan</p> <p>2. jika diperlukan tutor dapat memberikan analogi dalam mengarahkan mahasiswa tetapi tidak boleh memberi jawaban terhadap pertanyaan</p> |
| <p>Langkah 4. Membuat pengkajian yang sistematis dari berbagai penjelasan yang didapatkan pada langkah 3</p> | <p>Proses:</p> <p>1. membuat skema dengan menghubungkan hipotesis/penjelasan yang dibuat pada langkah ke 3</p> <p>2. skema yang dibuat merupakan hasil pemetaan bukan pohon topik</p> <p>Hasil: Sistematika (pemetaan konsep)</p> <p>Tugas Tutor:</p> <p>1. Mengarahkan mahasiswa dalam membuat sistematika berdasarkan hasil diskusi langkah 3</p> <p>2. Membuat hubungan yang tepat antara satu hipotesis/penjelasan dengan yang lain, menggunakan kata kunci</p> |
| <p>Langkah 5. Memformulasikan tujuan pembelajaran</p> | <p>Proses:</p> <p>1. anggota kelompok mengidentifikasi tujuan pembelajaran berdasarkan sistematika</p> <p>2. tujuan pembelajaran dinyatakan dengan kalimat: mahasiswa mampu menjelaskan/mengidentifikasi/membedakan/menganalisis/menghubungkan/dll (kata kerja untuk ranah kognitif).....</p> <p>Hasil: Daftar tujuan pembelajaran</p> <p>Tugas Tutor: Memastikan bahwa semua tujuan pembelajaran sudah diformulasikan minimal sesuai dengan yang terdapat dalam buku panduan dosen. Mahasiswa dapat menambahkan tujuan pembelajaran diluar yang ditetapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam kelompok tersebut.</p> |

| | |
|--------------------------|-----------------------|
| <p>Langkah 6.</p> | <p>Proses:</p> |
|--------------------------|-----------------------|

| | |
|---|---|
| <p>Mengumpulkan informasi di perpustakaan, internet, dll</p> | <p>1. proses ini mencakup pencarian materi mengacu pada tujuan pembelajaran 2. pencarian materi dapat dilakukan pada buku teks, internet, konsultasi pakar , dll 3. mahasiswa membuat summary hasil belajar mandiri dalam buku catatan Hasil: catatan belajar mandiri Tugas Tutor tidak ada pada langkah ke 6</p> |
| <p>Langkah 7. Berbagi Informasi</p> | <p>Proses: Berlangsung 2-3 hari setelah tutorial pertama. Mahasiswa memulai kembali dengan kembali ke daftar tujuan pembelajaran mereka. Pertama mereka mengidentifikasi sumber informasi individual, mengumpulkan informasi dari belajar mandiri serta saling membantu memahami dan mengidentifikasi area yang sulit untuk dipelajari lebih lanjut (atau bantuan pakar). setelah itu mereka berusaha untuk melakukan dan menghasilkan analisis lengkap dari masalah. Hasil: Catatan hasil diskusi Tugas tutor: Mendorong setiap mahasiswanya untuk menyampaikan hasil belajar mandirinya Memastikan bahwa setiap mahasiswa mempelajari semua tujuan pembelajaran mengarahkan diskusi agar berjalan sesuai dengan alurnya</p> |

Catatan:

- Pada tutorial pertama di suatu blok, tutor mengingatkan kembali secara umum metode diskusi termasuk aturan dasar selama tutorial seperti kedisiplinan, keaktifan, prinsip penilaian, tidak menggunakan laptop/ipad/iphone/, tidak membacakan buku teks, dll
- Tutor memberikan feedback terhadap proses dan hasil diskusi tutorial hari pertama dan kedua
- Tutor dapat memberikan feedback segera selama diskusi jika diperlukan atau di akhir sesi tutorial
- Tutor dapat memberikan feedback terhadap kelompok dan jika perlu secara individual
- Tutor juga bertindak sebagai pembimbing belajar mandiri. Pada akhir pertemuan diskusi tutorial kedua, tutor melakukan pemeriksaan terhadap buku catatan belajar mandiri mahasiswa, memberikan feedback dan menandatangani
- Mahasiswa membuat laporan diskusi tutorial kelompok, diserahkan pada tutor pada tutorial pertama minggu berikutnya

2.4 Diskusi Pleno

Tata Cara Pelaksanaan Diskusi Pleno

1. Diskusi pleno dilaksanakan satu kali seminggu sesuai jadwal yang telah ditetapkan, dipimpin oleh moderator dan dihadiri oleh dosen pemberi kuliah pada modul terkait dan seluruh mahasiswa
2. Dua kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya. Penetapan kelompok yang akan presentasi dilakukan pada hari diskusi pleno dengan cara lotting di depan moderator, dengan demikian semua kelompok harus mempersiapkan power point untuk diskusi pleno
3. Susunan kegiatan dalam diskusi pleno
 - a. Pembukaan oleh moderator
 - b. Presentasi oleh dua kelompok terpilih
 - c. Pertanyaan dari anggota kelompok lain terhadap kelompok penyaji (dua sesi)
 - d. Justifikasi atau klarifikasi dari narasumber terhadap isi presentasi dan diskusi
 - e. Penutupan oleh moderator
4. Format power point untuk diskusi pleno :
 - Ditulis dalam bahasa Inggris
 - Outline presentasi :
 - Profil kelompok yang presentasi
 - Modul dan skenario (dalam bahasa Indonesia sesuai buku panduan blok)
 - Tujuan pembelajaran yang diperoleh oleh kelompok
 - Pembahasan setiap tujuan pembelajaran (bukan copy paste dari bahan kuliah pengantar dosen tetapi berdasarkan hasil belajar mandiri kelompok)
5. Presentasi dan diskusi dilakukan dalam bahasa Indonesia.

BAB III.
MODUL PEMBELAJARAN

3.1. Lingkup Batasan

Lingkup bahasan dalam blok 2.6 berdasarkan pada masalah kesehatan yang terjadi pada gangguan Sistem Pencernaan sesuai dengan lampiran daftar penyakit pada standar kompetensi dokter Indonesia tahun 2012. Penyakit di dalam daftar ini dikelompokkan menurut sistem tubuh manusia disertai tingkat kemampuan yang harus dicapai di akhir masa pendidikan.

Tingkat kemampuan yang harus dicapai:

Tingkat Kemampuan 1: mengenali dan menjelaskan

Lulusan dokter mampu mengenali dan menjelaskan gambaran klinik penyakit, dan mengetahui cara yang paling tepat untuk mendapatkan informasi lebih lanjut mengenai penyakit tersebut, selanjutnya menentukan rujukan yang paling tepat bagi pasien. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 2: mendiagnosis dan merujuk

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik terhadap penyakit tersebut dan menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

Tingkat Kemampuan 3: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan awal, dan merujuk

3A. Bukan gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan yang bukan gawat darurat. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

3B. Gawat darurat

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan memberikan terapi pendahuluan pada keadaan gawat darurat demi menyelamatkan nyawa atau mencegah keparahan dan/ atau kecacatan pada pasien. Lulusan dokter mampu menentukan rujukan yang paling tepat bagi penanganan pasien selanjutnya. Lulusan dokter juga mampu menindaklanjuti sesudah kembali dari rujukan.

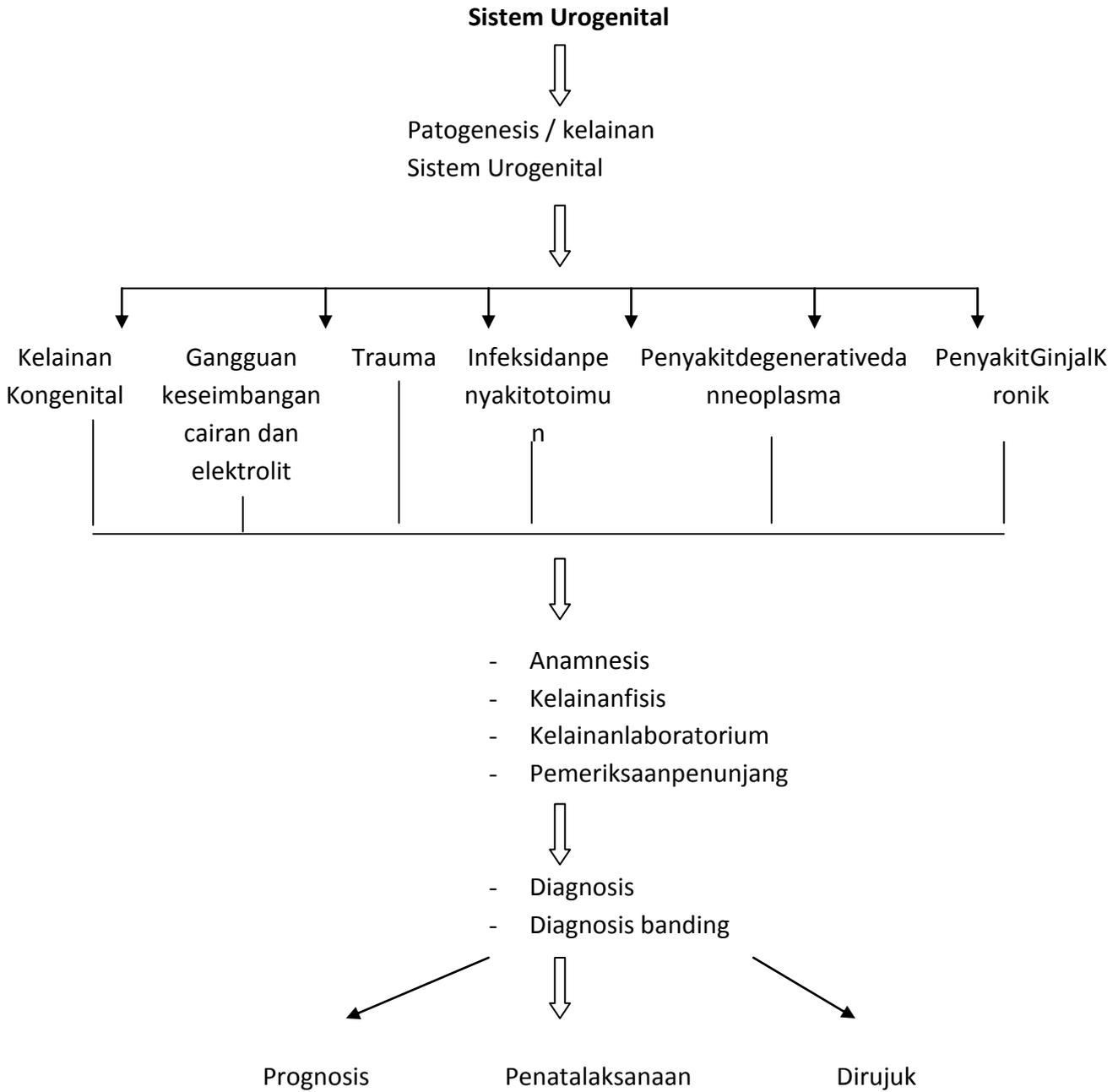
Tingkat Kemampuan 4: mendiagnosis, melakukan penatalaksanaan secara mandiri dan tuntas

Lulusan dokter mampu membuat diagnosis klinik dan melakukan penatalaksanaan penyakit tersebut secara mandiri dan tuntas.

4A. Kompetensi yang dicapai pada saat lulus dokter

4B. Profisiensi (kemahiran) yang dicapai setelah selesai internsip dan/ atau Pendidikan Kedokteran Berkelanjutan (PKB). Dengan demikian didalam Daftar Penyakit ini level kompetensi tertinggi adalah 4A

POHON TOPIK



Modul 1:

Skenario 1: KENAPA DEDEK BERBEDA DENGAN ABANG

Begitulah pertanyaan yang selalu ditanya Unti kepada mamanya. Tapi mamanya juga bingung melihat si abang yang ternyata juga jongkok ketika kencing. Mama membawa anaknya ke puskesmas, tapi dokter puskesmas segera merujuk ke RSUD, namun spesialis anak di RSUD juga merujuk ke RSUP yang sarana dan dokternya lengkap.

Sampai di poliklinik anak RSUP mama dan si Abang bertemu dokter spesialis yang sedang berdiskusi dengan sekelompok dokter muda dan sekaligus membicarakan kelainan si Abang. Pada pemeriksaan ternyata terdapat hipospadia, mikropalus, terdapat kordae, skrotum bifidum dan gonad hanya teraba. Sejak lahir memang sudah ada kelainan pada genitalia si Abang, dokter puskesmas menganjurkan untuk dirujuk segera, namun keluarga belum siap secara psikologi maupun keuangan karena biayanya mahal. Dalam diskusi dokter sebagai preceptor menanyakan kepada mahasiswa bagaimana proses organogenesis genitalia laki-laki maupun perempuan dan apa yang membedakannya. Salah satu mahasiswa menjawab karena perbedaan kromosom dan ada peran gen SR-Y.

Dalam diskusi juga dipertanyakan kenapa si Abang mengalami hipospadia, mikropalus, kordae, skrotum bifidum dan kriptorkismus. Bagaimana prognosisnya nanti. Bagaimana pula kalau gangguan ini terjadi pada perempuan, apakah sebaliknya? Selanjutnya didiskusikan juga tentang investigasi yang harus dilakukan seperti karyotyping, analisis gen SR-Y, pencitraan radiologi dll untuk mendapatkan diagnosis pasti sehingga bisa dijelaskan jenis kelamin sebenarnya dan dilakukan penyesuaian jenis kelaminnya, yang kesemuanya akan melibatkan multidisiplin.

Sebagai dokter di layanan primer bagaimana saudara menjelaskan ini semuanya?

Modul 2

Nikmat membawa sengsara ...

Seorang laki-laki berusia 40 tahun datang berobat ke dokter dengan keluhan urin terasa panas. Ia juga mengeluhkan keinginan berkemih sering sangat mendesak, walau pun yang keluar hanya sedikit. Setelah pemeriksaan sampel urin di laboratorium, dokter memberikan obat antibiotika dengan pesan agar memakannya sampai habis, dan tidak perlu dirujuk ke dokter spesialis. Risiko yang bisa timbul adalah terjadinya infeksi di ginjal, yang akan ditandai dengan demam tinggi dan kemungkinan mengigil. Dokter juga mengatakan bahwa kejadian ini cukup sering terjadi, terutama pada wanita, namun kalau tidak ditangani dengan baik akan bisa menyebabkan beredarnya kuman di dalam darah.

Dokter ini kemudian melyani seorang wanita berusia 28 tahun dengan keluhan tukak di daerah vulva, rasa panas dan gatal sewaktu berkemih, dan keluarnya cairan dari vagina. Ia mengaku menjalankan profesi sebagai pekerja seks komersial berdasarkan pesanan. Pemeriksaan juga menunjukkan adanya tukak di mukosa pipi, namun tidak ada gejala lainnya. Wanita ini heran karena temannya tidak memiliki keluhan yang sama, walau pun berprofesi yang sama dengannya. Dokter memberikan antibiotika dengan pesan bahwa kalau tidak dimakan sesuai dengan perintah maka penyakit ini akan menyebabkan berbagai akibat, terutama kesulitan untuk hamil. Dokter juga merujuknya ke dokter spesialis penyakit kulit dan kelamin untuk memastikan ia tidak menderita penyakit yang lebih berat, terutama HIV/AIDS, di samping banyak sekali kemungkinan penyebab infeksi yang ditularkan melalui hubungan seksual ini.

Walau pun jarang, namun dokter ini juga menerima seorang pasien dengan keluhan sakit perut berulang setelah makan dengan gulai jengkol. Ia menjelaskan bahwa tidak semua orang yang menderita gejala ini, dan penyebabnya adalah kristal asam jengkolat yang terdapat di dalam jengkol. Kristal ini mengiritasi saluran tubuli ginjal dan saluran urin, dan memberikan gejala kolik. Dokter memberikan Na bikarbonat dan menyarankannya untuk minum banyak, di samping obat-obatan untuk melawan gejala kolik.

Bagaimana Saudara menganalisis ketiga kasus di atas?

Modul 3

Pinggangku sakit ...

Anton, 32 tahun, datang ke puskesmas dengan keluhan badan sembab, disertai lemah, sesak nafas, dan jantung berdebar-debar. Dokter Puskesmas setelah melakukan pemeriksaan urine dengan hasil albuminuria dan hematuria mencurigai adanya kerusakan pada ginjal, dan merujuknya. Di rumah sakit rujukan Anton menjalani serangkaian pemeriksaan, dan dari hasilnya dokter menyimpulkan bahwa ia menderita penyakit nefritis interstitialis akibat autoimun, yang mengakibatkan kegagalan ginjal.

Kepada mahasiswa koasisten yang dibimbingnya, dokter menjelaskan tentang serangan autoimun terhadap saluran pengumpul di ginjal, dan berakibat kegagalan dalam fungsi absorpsi dan sekresi sistem nefron. Serangan autoimun ini bisa berupa sindroma nefrotik, nefritis lupus, glomerulonephritis membranosa dan sebagainya. Penyebabnya bisa zat toksik terhadap ginjal, atau penyakit sistemik seperti diabetes. Penyakit autoimun seperti SLE, sindroma Goodpasture atau nefropati IgA juga bisa terlibat disini. Dokter menjelaskan bahwa pengobatan melibatkan usaha meringankan gejala, memelihara kesehatan organ yang terlibat, dan mengatasi penyebab penyakit. Pada pasien ini dokter memberikan obat-obatan untuk mengatasi penyebab autoimun seperti cyclophosphamide dan cyclosporine.

Setelah pasien ini dilayani datang pasien dengan keluhan kolik berat dan urin berdarah. Pemeriksaan radiologis menyimpulkan adanya batu ginjal, dan ia direncanakan untuk menjalani ESWL. Dokter menugaskan mahasiswanya untuk mencari epidemiologi, faktor resiko, patogenesis, manifestasi klinis, prinsip diagnosis, penatalaksanaan, komplikasi dan prognosis batu ginjal, penyakit autoimun system urinarius, dan gagal ginjal

Apakah Saudara dapat melaksanakan penugasan seperti yang diberikan dokter tersebut?

Modul 4

Sistem perkemihan yang terancam trauma dan tumor ...

Anita, 19 tahun, dibawa ke IGD rumahsakit setelah ditabrak bagian pinggangnya oleh setang sepeda motor, jatuh dan kesakitan. Pemeriksaan menghasilkan lebam di pinggang kanan, nyeri di pinggang dan perut bawah, serta adanya darah di urin. Pemeriksaan lebih lanjut menunjukkan adanya trauma pada kandung kemih dan urethra. Anita dirawat kemudian untuk observasi dengan terlebih dahulu dipasang *indwelling catheter* melalui urethranya.

Di ruang perawatan terdapat asien lain dengan tumor jinak yang tumbuh di kandung kemihnya, dan sedang dalam persiapan untuk menjalani operasi. Namun operasi ini pun masih tergantung pada hasil pemeriksaan lanjutan, yaitu apakah tumor ini memang jinak atau malah ganas. Ia masih memiliki opsi lain tergantung jenis tumornya, apakah bisa dengan khemoterapi, atau radioterapi.

Bisakah Saudara menjelaskan klasifikasi, etiologi dan faktor resiko, epidemiologi, patogenesis, diagnosis secara holistik, penatalaksanaan komprehensif, farmakologi obat yang digunakan, komplikasi dan prognosis pada trauma dan neoplasma system urinarius ini?

Modul 5

Skenario 5: Sakit Ny. Narisem

Ny Narisem usia 45 tahun datang ke dokter layanan primer dengan keluhan keluar darah dari kemaluan pasca sanggama sejak 6 bulan yang lalu dan kadang-kadang keluar *duh* yang berbau disertai nyeri saat BAK. Dari anamnesis diketahui bahwa ia menikah pada usia 14 tahun dan pernah melakukan pemeriksaan IVA dengan hasil positif namun tidak mau memeriksakan diri ke Dokter karena tidak merasakan keluhan apa-apa. Ia juga pernah menderita penyakit tumor jinak payudara 2 tahun yang lalu dan telah menjalani operasi.

Dari pemeriksaan fisik didapatkan vital sign normal, konjungtiva anemis, pemeriksaan genitalia terdapat massa rapuh dan mudah berdarah pada serviks. Dokter lalu melakukan biopsi dan memeriksakannya ke Laboratorium Patologi Anatomi dengan hasil *adenocarcinomaserviks*. Dokter lalu menjelaskan bahwa Ny Narisem harus dirujuk ke Rumah Sakit untuk melakukan beberapa pemeriksaan lagi untuk mengetahui apakah sudah terdapat *metastasis* pada organ lain dan mendapatkan tatalaksana selanjutnya.

Bagaimana saudara menjelaskan apa yang terjadi pada Ny Narisem?

BAB IV. METODE EVALUASI

4.1. Komponen Penilaian

| NO | KOMPONEN | BOBOT |
|----|------------------------|-------|
| 1 | Ujian Tulis (MCQ, PAQ) | 60% |
| 2 | Nilai Praktikum | 10% |
| 3 | Penilaian Tutorial | 30% |

4.2. Syarat Ujian Blok

1. Mahasiswa yang akan mengikuti ujian tulis/praktikum harus mengikuti persyaratan berikut:
 - b. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi tutorial 80%
 - c. Minimal kehadiran dalam kegiatan diskusi pleno 80%
 - d. Minimal kehadiran dalam kegiatan praktikum 80%
 - e. Minimal kehadiran dalam kegiatan kuliah pengantar 80%
2. Ketidakhadiran pada kegiatan pembelajaran hanya dibenarkan untuk sakit dan izin akibat kejadian atau musibah pada keluarga inti atau mengikuti kegiatan kemahasiswaan/ekstrakurikuler.
3. Ketidakhadiran dalam kegiatan tutorial diganti dengan membuat tugas tertulis mengenai topik yang dibahas pada kegiatan tutorial tersebut dan diserahkan pada tutor kelompok.
4. Ketidakhadiran dalam kegiatan praktikum harus diganti dengan mengikuti praktikum ulangan atau disesuaikan dengan kebijakan pada masing-masing bagian/laboratorium.
5. Ketidakhadiran karena sakit harus dinyatakan dengan surat keterangan dokter dengan mencantumkan nama dokter, alamat praktek, nomor SIP dan nomor telepon.
6. Ketidakhadiran karena izin harus dinyatakan dengan surat keterangan dari orangtua/wali mahasiswa. Izin diberikan untuk kejadian atau musibah yang terjadi pada keluarga inti (ayah, ibu, mertua, kakak kandung, adik kandung, suami, istri dan anak kandung).
7. Ketidakhadiran karena mengikuti kegiatan kemahasiswaan/ekstrakurikuler harus mendapatkan persetujuan dari Wakil Dekan III bidang kemahasiswaan. Permohonan izin harus mencantumkan nama dan nomor BP mahasiswa, nama, waktu dan tempat pelaksanaan kegiatan kemahasiswaan, keterangan jumlah kegiatan pembelajaran yang tidak dapat diikuti selama menjalani kegiatan kemahasiswaan.

4.3. Ujian Remedial

1. Apabila tidak lulus dalam ujian tulis (nilai < 55), mahasiswa mendapat kesempatan untuk ujian remedial satu kali pada akhir semester yang bersangkutan. Jika masih gagal, mahasiswa yang bersangkutan harus mengulang blok.
2. Ujian tulis remedial dapat diikuti oleh mahasiswa yang mendapat nilai 55-69, dengan catatan telah mendaftarkan diri pada bagian akademik
3. Nilai yang diambil adalah nilai yang terbaik
4. Nilai akhir tertinggi yang dapat diraih mahasiswa setelah remedial adalah 75

4.4. Standar Penilaian

| Nilai Angka | Nilai Mutu | Angka Mutu | Sebutan Mutu |
|-------------|------------|------------|------------------|
| ≥85-100 | A | 4.00 | Sangat cemerlang |
| ≥80<85 | A- | 3.50 | Cemerlang |
| ≥75<80 | B+ | 3.25 | Sangat baik |
| ≥70<75 | B | 3.00 | Baik |
| ≥65<70 | B- | 2.75 | Hampir baik |
| ≥60<65 | C+ | 2.25 | Lebih dari cukup |
| ≥55<60 | C | 2.00 | Cukup |
| ≥50<55 | C- | 1.75 | Hampir cukup |
| ≥40<50 | D | 1.00 | Kurang |
| <40 | E | 0.00 | Gagal |

4.5. Blue Print Ujian Blok

| No. | Komponen | Presentase (%) |
|-----|----------|----------------|
| 1 | Modul 1 | 16.7 |
| 2 | Modul 2 | 16.7 |
| 3 | Modul 3 | 16.7 |
| 4 | Modul 4 | 16.7 |
| 5 | Modul 5 | 16.7 |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

4.6. Lembaran Penilaian Tutorial

LEMBAR PENILAIAN TUTORIAL HARI 1

KELOMPOK

NAMA TUTOR :

Blok : Diskusi ke :
 Modul : Tanggal :

| NO | NO.BP | NAMA MAHASISWA | UNSUR PENILAIAN | | | | TOTAL NILAI |
|----|-------|----------------|-----------------|---------------------------|-----------|-------|-------------|
| | | | Kehadiran | Keaktifan dan kreativitas | Relevansi | Sikap | |
| 1 | | | | | | | |
| 2 | | | | | | | |
| 3 | | | | | | | |
| 4 | | | | | | | |
| 5 | | | | | | | |
| 6 | | | | | | | |
| 7 | | | | | | | |
| 8 | | | | | | | |
| 9 | | | | | | | |
| 10 | | | | | | | |

Keterangan :

1. Kehadiran

| | |
|----|---------------------------------------|
| 0 | Tidak hadir atau terlambat > 10 menit |
| 10 | Terlambat <10 menit |
| 20 | Hadir tepat waktu |

2. Keaktifan dan kreatifitas

| | |
|----|--|
| 0 | Tidak memberikan pendapat selama diskusi tutorial |
| 5 | Memberikan pendapat setelah diminta ketua/tutor |
| 10 | Memberikan satu pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2)atau hipotesis terhadap masalah yang dikemukakan oleh anggota kelompok (step 3)atau kurang berperan serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5) |
| 20 | Memberikan 2-3 pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2)atau hipotesis terhadap masalah yang dikemukakan oleh anggota kelompok (step 3) dan ikut serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5) |
| 30 | Memberikan lebih dari tiga pendapat dalam bentuk pengajuan masalah yang ada dalam skenario (step 2)atau hipotesis terhadap masalah yang dikemukakan anggota kelompok (step 3) dan ikut serta dalam membuat sistematika (step 4) dan merumuskan tujuan pembelajaran (step 5) |

3. Relevansi

| | |
|----|--|
| 0 | Tidak ada pendapat atau pendapat yang disampaikan hanya mengulangi pendapat anggota lain |
| 10 | Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang kurang relevan dengan topik yang sedang dibahas |
| 20 | Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario atau pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang relevan dengan topik yang sedang dibahas |
| 30 | Pendapat yang disampaikan didasari oleh analisis terhadap skenario dan pengetahuan yang ada sebelumnya (<i>prior knowledge</i>) yang relevan dengan topik yang sedang dibahas |

4. Sikap

| | |
|----|---|
| 0 | Menghambat jalannya diskusi atau tidak menghargai pendapat anggota lain (dominasi, mengejek atau menyela) atau tidak menghargai tutor |
| 10 | Tidak acuh atau melakukan kegiatan yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan tutorial |
| 15 | Memberikan pendapat tanpa melalui ketua kelompok |
| 20 | Menunjukkan sikap menghargai pendapat dan peran anggota lain dan tutor |

Padang,.....
 Tutor,

(.....)

4.7 Format Catatan Belajar Mandiri

1. Catatan belajar mandiri dibuat dengan tulisan tangan di buku isi 100 ukuran biasa (supaya mudah dibawa)
2. Sebaiknya satu buku catatan belajar mandiri khusus dibuat untuk satu blok.
3. Outline catatan belajar mandiri setiap modul :
 - a. Skenario/trigger tutorial
 - b. Uraian setiap langkah 1-5 seven jumps/jawaban dari trigger tutorial
 - c. Resume penjelasan setiap tujuan pembelajaran (Gunakan metode note taking yang sudah dipelajari dengan tepat)
 - d. Sumber Referensi
4. Catatan belajar mandiri harus dikumpulkan pada tutor tetap kelompok setelah selesai diskusi tutorial yang kedua untuk diperiksa, dinilai dan diberikan feedback

Format Laporan Tutorial Kelompok

1. Laporan tutorial diketik dalam kertas ukuran A4, dijilid dan diberi sampul plastik bening
2. Bagian laporan tutorial kelompok
 - a. Cover
 - 1) Blok
 - 2) Modul
 - 3) Kelompok
 - 4) Nama anggota kelompok
 - 5) Nama tutor tetap
 - 6) Logo Universitas Andalas dngan ukuran yang standar dan proporsional dengan ukuran kertas
 - b. Isi
 - 1) Skenario
 - 2) Hasil langkah 1
 - 3) Hasil Langkah 2
 - 4) Hasil langkah 3
 - 5) Hasil langkah 4
 - 6) Hasil langkah 5
 - 7) Hasil langkah 7
 - c. Daftar Referensi
3. Diserahkan pada tutor tetap dalam pertemuan pertama minggu berikutnya

LAMPIRAN 1

TIM PENGELOLA
BLOK 3.1 GANGGUAN SISTEM UROGENITAL
TAHUN 2017/2018

Koordinator : Dr.dr. Etriyel MYH, SpU
Sekretaria : dr. Dewi Rusnita, MSc
Anggota : dr. Eka Kurniawan, SpPD (PJ Tutorial)
 dr. Roza Silvia, MClInEmbriol (PJ praktikum / pleno)
 dr. Nora Harminarti, m.Biomed, Sp.ParK (PJ Evaluasi)
Sekretariat : Bagian Akademik

LAMPIRAN 2

DAFTAR NAMA PENANGGUNG JAWAB TUTORIAL MINGGUAN

| | |
|----------|--|
| Minggu 1 | : dr. Eka Kurniawan, SpPD |
| Minggu 2 | : dr. Roza Silvia, MClInEmbriol (PJ KK) |
| Minggu 3 | : dr. Nora Harminarti, M.Biomed, Sp.ParK |
| Minggu 4 | : dr. Dewi Rusnita, MSc |
| Minggu 5 | : dr. Etriyel MYH, SpU |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

LAMPIRAN 3

**DAFTAR NAMA MODERATOR DAN NARASUMBER
 DISKUSI PLENO BLOK 3.1 GANGGUAN SISTEM UROGENITAL
 TAHUN 2018/2019**

| MINGGU KE | HARI / TANGGAL | JAM | NAMA MODERATOR | NAMA NARASUMBER |
|------------------|-----------------------|-------------|--------------------------------|---|
| 1 | Senin 21-8-2018 | 09.00-10.50 | Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U | 1. dr. Yevri Zulfiqar, Sp.B, Sp.U 2. dr. Eka Agustia Rini, SpA (K) 3. dr. Bobby Indra Utama, Sp.OG (K) |
| 2 | Senin 28-8-2018 | 09.00-10.50 | dr. Dewi Rusnita, M.Sc | 1. dr. Syaiful Azmi, SpPD-KGH, FINASIM 2. DR.dr. Sri Lestari, SpKK(K), FINSADV, FAADV 3. dr. Roslaili Rasyid, M.Biomed 4. dra. Elly Usman, Msi, Apt 5. dr. Yusrawati, Sp.OG-KFM 6. Prof. dr. Kamardi Thalut, Sp.B 7. dr. Fitrisia Amelin, SpA, M.Biomed |
| 3 | Senin 4-9-2018 | 09.00-10.50 | dr. Roza Silvia, M.ClinEmbriol | 1. dr. Dody Efmansyah, Sp.B, Sp.U 2. dr. Syaiful Azmi, Sp.PD-KGH, FINASIM 3. Dr Aumas Pabuti Sp. A (K), MARS 4. dr. Efrida, SpPK |
| 4 | Senin 11-9-2018 | 09.00-10.50 | Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U | 1. dr. Alvarino, Sp.B, Sp.U 2. Dr. dr. Etriyel MYH, Sp.U 3. dr. Hudila Rifa Karmia, Sp.OG 4. Dr. Lila Indrati, SpRad |
| 5 | Senin 25-9-2018 | 09.00-10.50 | dr. Nora Harminarti, M.Biomed | 1. dr. Ariadi, SpOG 2. Dr.dr. Daan Khambri, Sp.B(K)Onk,M.Kes 3. dr. Aswiyanti Asri, M.Si.Med, Sp.PA 4. dr. Novita Ariani, SpRad(Onk) 5. Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

LAMPIRAN 4

**DAFTAR TOPIK KULIAH PENGANTAR
 BLOK 3.1 GANGGUAN SISTEM UROGENITAL
 TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

| Minggu | Topik Kuliah Pengantar | Waktu | Kode | Bagian | Dosen Pemberi KP |
|--------|--|------------|---------|---------------------------------|---|
| I | 1. Pengantar blok 3.1 | 1x50 menit | 3.1.1.1 | Koordinator Blok | dr. Etriyel MYH, SpU |
| | 2. Kelainan kongenital sistem urogenital | 1x50 menit | 3.1.1.2 | Bedah urologi | dr. Yefri Zulfiqar, SpB, SpU |
| | 3. Gangguan pembentukan dan perkembangan organ reproduksi wanita | 1x50 menit | 3.1.1.3 | Obgyn | dr. Bobby Indra Utama, SpOG(K) |
| | 4. Gangguan differensiasi sex | 1x50 menit | 3.1.1.4 | Ilmu Kesehatan Anak | dr. Eka Agustia Rini, SpA |
| | | | | | |
| II | 1. Infeksi saluran kemih anak | 1x50 menit | 3.1.2.1 | Ilmu Kesehatan Anak | dr. Fitriasia Amelin, SpA, M.Biomed |
| | 2 Infeksi saluran kemih dewasa | 1x50 menit | 3.1.2.2 | Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin | dr. Syaiful Azmi, SpPD-KGH, FINASIM |
| | 3. Infeksi genitalia pria dan wanita 1 (BV, candidiasis, Trichomoniasis, GO, Syphilis, dan kondiloma akuminata | 2x50 menit | 3.1.2.3 | Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin | DR.dr. Sri Lestari, SpKK(K), FINSADV, FAADV |
| | 4.Intoksikasi jengkol | 1x50 menit | 3.1.2.4 | Bedah urologi | Prof. dr. Kamardi Thalut, Sp.B |
| | 5. Infeksi sistem reproduksi (PID akut dan kronik, servisit, salphingitis, dll) | 2x50 menit | 3.1.2.5 | Obgyn | dr. Yusrawati, Sp.OG, KFM |
| | 6. Diagnostik mikrobiologi pada ISK dan infeksi genitalia | 1x50 menit | 3.1.2.6 | Mikrobiologi | dr. Roslaili Rasyid, M.Biomed |
| | 7. Farmakologi obat yang digunakan pada sistem urinarius | 1x50 menit | 3.1.2.7 | Farmakologi | Dra. Elly Usman, Msi. Apt |
| III | 1. Gangguan ginjal akut | 1x50 menit | 3.1.3.1 | Ilmu Penyakit Dalam | dr. Syaiful Azmi, SpPD-KGH |
| | 2. batu saluran kemih | 2x50 menit | 3.1.3.2 | Bedah urologi | dr. Dody Efmansyah, Sp.B, Sp.U |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

| | | | | | |
|----|---|------------|---------|---------------------|---|
| | 3. Chronic Kidney Disease | 1x50 menit | 3.1.3.3 | Ilmu Penyakit Dalam | dr. Syaiful Azmi, SpPD-KGH |
| | 4. Glomerulopati dan hipertensi pada anak | 1x50 menit | 3.1.3.4 | Ilmu Kesehatan Anak | Dr Aumas Pabuti Sp. A (K), MARS |
| | 5. Pemeriksaan laboratorium pada penyakit autoimun urinarius dan gagal ginjal | 1x50 menit | 3.1.3.5 | Patologi Klinik | dr. Efrida, Sp.PK |
| IV | 1. Trauma traktus urinarius (ruptur uretra, kandung kencing dan ginjal) | 2x50 menit | 3.1.4.1 | Bedah urologi | dr. Alvarino, Sp.B, Sp.U |
| | 2. Trauma genitalia wanita | 1x50 menit | 3.1.4.2 | Obgyn | dr. Hudila Rifa Karmia, Sp.OG |
| | 3. Neoplasma sistem urogenital | 1x50 menit | 3.1.4.3 | Bedah urologi | dr. Alvarino, Sp.B, Sp.U |
| | 3. Penyakit degeneratif sistem urogenitalia pria | 1x50 menit | 3.1.4.4 | Bedah urologi | dr. Etriyel, MYH, SpU |
| | 5. Pencitraan pada kelainan sistem urogenitalia | 1x50 menit | 3.1.4.5 | Radiologi | Dr. Lila Indrati, SpRad |
| V | 1. Neoplasma ginekologi | 1x50 menit | 3.1.5.1 | Obgyn | dr. Ariadi, Sp.OG / dr. Andi Friadi Sp.OG |
| | 2. Neoplasma payudara | 1x50 menit | 3.1.5.2 | Bedah Onkologi | Dr. dr. Daan Khambri, Sp.B(K)Onk, M.Kes |
| | 3. Patologi Anatomi sistem urogenital dan payudara | 1x50 menit | 3.1.5.3 | Patologi Anatomi | dr. Aswiyanti Asri, M.Si.Med, Sp.PA |
| | 4. Radioterapi pada neoplasma ginekologi dan payudara | 1x50 menit | 3.1.5.4 | Radiologi | dr. Novita Ariani, SpRad (Onk) |
| | 5. Pemeriksaan kejahatan seksual dan aspek medikolegal | 1x50 menit | 3.1.5.5 | Forensik | Dr. dr. Rika Susanti, Sp.F |

LAMPIRAN 5

**DAFTAR TOPIK PRAKTIKUM
BLOK 3.1 GANGGUAN SISTEM UROGENITAL
TAHUN AKADEMIK 2017/2018**

| Minggu | Topik Praktikum | Kode topik praktikum | Penanggung Jawab | Tempat |
|---------------|--|-----------------------------|----------------------------------|---------------|
| 2 | Diagnostik mikrobiologi ISK | P.3.1.1 | dr. Roslaily Rasyid, M.Biomed | Labor Central |
| 3 | Diagnostik mikrobiologi pada infeksi genitalia | P.3.1.2 | dr. Roslaily Rasyid, M.Biomed | Labor Central |
| 4 | Analisis sperma | p.3.1.3 | | Labor Central |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

LAMPIRAN 6

JADWAL KEGIATAN AKADEMIK
BLOK 3.1 GANGGUAN UROGENITAL
TAHUN AJARAN 2018/2019

| MINGGU KE | JAM | SENIN 13 – 8 – 2018 | SELASA 14 – 8 – 2018 | RABU 15 – 8 - 2018 | KAMIS 16 – 8 – 2018 | JUMAT 17 – 8 – 2018 | | |
|-----------|---------------|----------------------------|-------------------------|-----------------------|------------------------|---------------------------|-------|-----------------|
| I | 07.00 – 07.50 | Upacara 07.00-07.50 | | | | LIBUR NASIONAL | | |
| | 08.00 – 08.50 | KP 3.1.1.1 (CD) | TUTORIAL | KP 3.1.1.4 (AB) | TUTORIAL | | | |
| | 09.00 – 09.50 | KP 3.1.1.1 (AB) | | KP 3.1.1.4 (CD) | | | | |
| | 10.00 – 10.50 | KP 3.1.1.2 (AB) | KP 3.1.1.3 (CD) | | | | | |
| | 11.00 – 11.50 | KP 3.1.1.2 (CD) | KP 3.1.1.3 (AB) | | | | | |
| | 12.00 – 12.50 | ISHOMA | | | | | | |
| | 13.00 – 13.50 | kul metlit AB J/CD I | kul metlit AB J/CD I | | | | | |
| | 14.00 – 14.50 | KK AB | KK CD | KK AB | prakt metlit CD | | KK CD | prakt metlit AB |
| | 15.00 – 15.50 | | | | | | | |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

| MINGGU KE | JAM | SENIN 20 – 8 – 2018 | | SELASA 21 – 8 – 2018 | | RABU 22 – 8 - 2018 | KAMIS 23 – 8 - 2018 | | JUMAT 24 – 8 – 2018 | |
|-----------|---------------|------------------------|-----------------|-------------------------|-----------------|-----------------------|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------------|
| II | 07.00 – 07.50 | | | | | IDUL ADHA | | | | |
| | 08.00 – 08.50 | KP 3.1.2.1 (AB) | | TUTORIAL | | | TUTORIAL | | P.3.1.1 (AB) | praktikum metlit (CD) |
| | 09.00 – 09.50 | KP 3.1.2.1 (CD) | | | | | | | P.3.1.1 (CD) | praktikum metlit (AB) |
| | 10.00 – 10.50 | Pleno | | KK AB | KP 3.1.2.4 (CD) | | KP 3.1.2.7 (CD) | P.3.1.1 (CD) | praktikum metlit (AB) | |
| | 11.00 – 11.50 | | | | KP 3.1.2.6 (CD) | | KP 3.1.2.7 (AB) | | | |
| | 12.00 – 12.50 | ISHOMA | | | | | ISHOMA | | | |
| | 13.00 – 13.50 | kul metlit AB J/CD I | | kul metlit AB J/CD I | | | KP 3.1.2.6 (CD) | | | |
| | 14.00 – 14.50 | KK AB | KP 3.1.2.3 (CD) | KK CD | KP 3.1.2.3 (AB) | | KK CD | KP 3.1.2.5 (AB) | KP 3.1.2.4 (AB) | KP 3.1.2.5 (CD) |
| | 15.00 – 15.50 | | | | | | | | | |

| MINGGU KE | JAM | SENIN 27 – 8 – 2018 | | SELASA 28 – 8 – 2018 | | RABU 29 – 8 - 2018 | KAMIS 30 – 8 - 2018 | | JUMAT 31 – 8 – 2018 | |
|-----------|---------------|------------------------|--|-------------------------|--|-----------------------|------------------------|-----------------|------------------------|-----------------|
| III | 07.00 – 07.50 | | | | | | | | | |
| | 08.00 – 08.50 | KP 3.1.3.1 (AB) | | Tutorial | | KP 3.1.3.2 (CD) | P.3.1.2 (AB) | prakt metlit CD | Tutorial | |
| | 09.00 – 09.50 | KP 3.1.3.1 (CD) | | | | | P.3.1.2 (CD) | prakt metlit AB | | |
| | 10.00 – 10.50 | Pleno | | KP 3.1.3.2 (AB) | | KP 3.1.3.3 (CD) | P.3.1.2 (CD) | prakt metlit AB | KP 3.1.3.4 (CD) | |
| | 11.00 – 11.50 | | | | | KP 3.1.3.3 (AB) | | | KP 3.1.3.4 (AB) | |
| | 12.00 – 12.50 | ISHOMA | | | | ISHOMA | | | | |
| | 13.00 – 13.50 | kul metlit AB J/CD I | | kul metlit AB J/CD I | | | | | | KP 3.1.3.5 (CD) |
| | 14.00 – 14.50 | KK AB | | KK CD | | KK AB | KK CD | | KP 3.1.3.5 (AB) | |
| | 15.00 – 15.50 | | | | | | | | | |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

| MINGGU KE | JAM | SENIN 3 – 9 - 2018 | SELASA 4 – 9 – 2018 | RABU 5 – 9 – 2018 | | KAMIS 6 – 9 - 2018 | JUMAT 7 – 9 – 2018 | |
|-----------|---------------|-----------------------|------------------------|----------------------|--------------------|-----------------------|---------------------------|---------------------------------|
| IV | 07.00 – 07.50 | | | | | | DIES NATALIS | |
| | 08.00 – 08.50 | KP 3.1.4.1 (AB) | TUTORIAL | P.3.1.2 (AB) | Prakt metlit CD | TUTORIAL | | |
| | 09.00 – 09.50 | | | | | | | |
| | 10.00 – 10.50 | PLENO | KP 3.1.4.1 (CD) | P.3.1.2 (CD) | Prakt metlit AB | KP 3.1.4.3 (CD) | | |
| | 11.00 – 11.50 | | | | | KP 3.1.4.3 (AB) | | |
| | 12.00 – 12.50 | ISHOMA | | | | | | |
| | 13.00 – 13.50 | kul metlit AB J/CD I | kul metlit AB J/CD I | | | KP 3.1.4.2 (CD) | KP 3.1.4.5 (AB) | |
| | 14.00 – 14.50 | KK AB | KK CD | KK AB | KK CD | KP 3.1.4.2 (AB) | KP 3.1.4. 4 (AB) | KP 3.1.4. 5 (CD) |
| | 15.00 – 15.50 | | | | | | KP 3.1.4.4 (CD) | |

| MINGGU KE | JAM | SENIN 10 – 9 - 2018 | SELASA 11 – 9 – 2018 | RABU 12 – 9 - 2018 | KAMIS 13 – 9 - 2018 | | JUMAT 14 – 9 – 2018 | | | |
|-----------|---------------|------------------------|-----------------------------|-----------------------|------------------------|------------------------------|------------------------|-------|---------------------------------|--|
| V | 07.00 – 07.50 | | TAHUN BARU ISLAM | | | | | | | |
| | 08.00 – 08.50 | KP 3.1.5.1 (AB) | | TUTORIAL | KP 3.1.5.3 (CD) | | TUTORIAL | | | |
| | 09.00 – 09.50 | KP 3.1.5.1 (CD) | | | KP 3.1.5.3 (AB) | | | | | |
| | 10.00 – 10.50 | PLENO | | KP 3.1.5.2 (AB) | KP 3.1.5.4 (AB) | | KP 3.1.5.5 (CD) | | | |
| | 11.00 – 11.50 | | | KP 3.1.5.2 (CD) | KP 3.1.5.4 (CD) | | KP 3.1.5.5 (AB) | | | |
| | 12.00 – 12.50 | ISHOMA | | ISHOMA | | | | | | |
| | 13.00 – 13.50 | ujian metlit AB J | | ujian metlit CD I | | | | | | |
| | 14.00 – 14.50 | KK AB | | KK CD | KK CD | ujian praktikum metlit AB | | KK AB | ujian praktikum metlit CD | |
| | 15.00 – 15.50 | | | | | | | | | |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
 Program Studi Profesi Dokter FK Unand
 Tahun 2018/2019

| MINGGU KE | JAM | SENIN 17 - 9 - 2018 | SELASA 18 - 9 - 2018 | RABU 19 - 9 - 2018 | KAMIS 20 - 9 - 2018 | JUMAT 21 - 9 - 2018 |
|-----------|---------------|---|--|-----------------------|------------------------|------------------------|
| VI | 07.00 – 07.50 | | | | | |
| | 08.00 – 08.50 | UJIAN PRAKTIKUM MIKROBIOLOGI | UJIAN PRAKTIKUM BIOLOGI | Ujian CBT | | |
| | 09.00 – 09.50 | | | | | |
| | 10.00 – 10.50 | | | | | |
| | 11.00 – 11.50 | | | | | remedial |
| | 12.00 – 12.50 | | | | | |
| | 13.00 – 13.50 | | | | | |
| | 14.00 – 14.50 | | | | | |
| | 15.00 – 15.50 | | | | | |

KETERANGAN :

1. KK = Keterampilan Klinik
2. KP4.1.x.y = Kuliah pengantar Blok 3.1.minggu ke x.topik ke y
3. P4.1.x = Praktikum Blok 3.1.topik x

KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN :

1. Tutorial : Gedung tutorial ABCD dan EF Kampus Jati
2. Kuliah Pengantar : Gedung I
3. Keterampilan Klinik : Gedung A,B,C,D, Gedung E-F
4. Praktikum : Laboratorium Sentral FKUA Kampus Limau Manis
5. Diskusi Pleno : Aula Student centre, Kampus Jati
6. Ujian Tulis : Laboratorium Komputer Kampus Limau Manis
7. Prakt Metlit : Laboratorium Komputer Kampus Limau Manis

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
Program Studi Profesi Dokter FK Unand
Tahun 2018/2019

LAMPIRAN 7

DAFTAR NAMA TUTOR
BLOK 3.1 GANGGUAN SISTEM UROGENITAL
TAHUN 2018/2019

| NO | N A M A | KLPK | LOKAL |
|-----------|--|-------------|-----------------------------|
| 1 | Prof. Dr. dr. Hj. Eryati Darwin, PA(K) | 1 | Ruang A1 (Gedung A,B,C,D) |
| 2 | Prof. Dr. dr. Hj. Yanwirasti, PA | 2 | Ruang A2 (Gedung A,B,C,D) |
| 3 | Dr. H. A. Aziz Djamal, MSc, DTM&H, SpMK | 3 | Ruang A3 (Gedung A,B,C,D) |
| 4 | Prof. dr. H. Fadil Oenzil, PhD, SpGK | 4 | Ruang A4 (Gedung A,B,C,D) |
| 5 | Prof. dr. Rahmatina B.Herman, PhD | 5 | Ruang A5 (Gedung A,B,C,D) |
| 6 | Prof. dr. Nur Indrawati Lipoeto, MSc, SpGk | 6 | Ruang B1 (Gedung A,B,C,D) |
| 7 | dr. Ifdelia Suryadi | 7 | Ruang B2 (Gedung A,B,C,D) |
| 8 | dr. Erly, SpMK | 8 | Ruang B3 (Gedung A,B,C,D) |
| 9 | Dr. dr. Masrul, MSc, SpGK | 9 | Ruang B4 (Gedung A,B,C,D) |
| 10 | Prof. dr. Hj. Rismawati Yaswir, Sp.PK(K) | 10 | Ruang B5 (Gedung A,B,C,D) |
| 11 | Prof. Dr. dr. Hj. Eliza Nasrul, Sp.PK(K) | 11 | Ruang C1 (Gedung A,B,C,D) |
| 12 | dr. Roslaily Rasyid, M.Biomed | 12 | Ruang C2 (Gedung A,B,C,D) |
| 13 | Dr. dr. Nurhayati. M.Kes | 13 | Ruang C3 (Gedung A,B,C,D) |
| 14 | dr. Yaswir Yasrin, AIF | 14 | Ruang C4 (Gedung A,B,C,D) |
| 15 | dr. Hj. Djusmaini Ismail | 15 | Ruang C5 (Gedung A,B,C,D) |
| 16 | dr. Hj. Hasnar Hasyim | 16 | Ruang C6 (Gedung A,B,C,D) |
| 17 | dr. M.Reza, PhD | 17 | Ruang D1 (Gedung A,B,C,D) |
| 18 | dr. Afdal, SpA, M.biomed | 18 | Ruang D2 (Gedung A,B,C,D) |
| 19 | dr. Rahmatini, M.Kes | 19 | Ruang D3 (Gedung A,B,C,D) |
| 20 | dr. Erkadius, MSc | 20 | Ruang D4 (Gedung A,B,C,D) |
| 21 | dr. Yose Ramda Ilham, spJP | 21 | Ruang D5 (Gedung A,B,C,D) |
| 22 | Dr. Hirowati Ali, PhD | 22 | Ruang D6 (Gedung A,B,C,D) |
| 23 | dr. Rauza Sukma Rita, PhD | 23 | Ruang E1 (Gedung E / F) |
| 24 | dr. H. Zaidulfar, Sp.An(K) | 24 | Ruang E2 (Gedung E / F) |
| 25 | Prof. Dr. dr. Delmi Sulastri | 25 | Ruang E3 (Gedung E / F) |
| 26 | Dr. Dewi Rusnita, MSc | 26 | Ruang E4 (Gedung E / F) |
| 27 | dr. Mutia Lailani | | Penganti |
| 28 | dr. Zuhrah Taufiqqa, M.Biomed | | |
| 29 | dr. Husnil Wardiyah | | |
| 30 | dr. Mahaputri Ulva Lestari | | |
| 31 | dr. Puti Mayangsari Adrimas | | |
| 32 | dr. Liganda Endo Mahata | | |
| 33 | dr. Nailatul Fadhilah | | |

LAMPIRAN 8

DAFTAR PENYAKIT

| No | Daftar Penyakit | Tingkat Kemampuan |
|--------------------------------------|---|-------------------|
| 1 | Infeksi saluran kemih bagian bawah | 4A |
| 2 | Infeksi saluran kemih | 4A |
| 3 | Pielonefritis tanpa komplikasi | 4A |
| 4 | Ginjal polikistik simtomatik | 2 |
| 5 | Ginjal tapal kuda | 1 |
| 6 | Glomerulonefritis akut | 3A |
| 7 | Glomerulonefritis kronik | 3A |
| 8 | Acute kidney injury | 2 |
| 9 | Penyakit ginjal kronik | 2 |
| 10 | Sindroma nefrotik | 2 |
| 11 | Nekrosis tubular akut 2 | 2 |
| 12 | Kolik renal | 3A |
| 13 | Batu saluran kemih (vesika urinaria, ureter, uretra) tanpa kolik | 3A |
| Alat Kelamin Pria | | |
| 14 | Hipospadia | 2 |
| 15 | Epispadia | 2 |
| 16 | Torsio testis | 3B |
| 17 | Ruptur uretra | 3B |
| 18 | Ruptur kandung kencing | 3B |
| 19 | Ruptur ginjal | 3B |
| 20 | Striktura uretra | 2 |
| 21 | Priapismus | 3B |
| 22 | Chancroid | 3A |
| 23 | Testis tidak turun/ kriptorkidismus | 2 |
| 24 | Retractile testes | 2 |
| 25 | Varikokel | 2 |
| 26 | Hidrokel | 2 |
| 27 | Fimosis | 4A |
| 28 | Parafimosis | 4A |
| 29 | Epididimitis | 2 |
| 30 | Prostatitis | 3A |
| Kelainan organ genital wanita | | |
| 31 | Malformasi kongenital uterus | 1 |
| 32 | Corpus alienum vaginae | 3A |
| 33 | Infeksi sistem genitalia | |
| 34 | Sifilis | 3A |

Blok 3.1 Gangguan Sistem Urogenital
Program Studi Profesi Dokter FK Unand
Tahun 2018/2019

| | | |
|---------------------------------------|--|----|
| 35 | Toxoplasmosis | 2 |
| 36 | Sindrom discar genital (gonore dan non gonore) | 4A |
| 37 | Infeksi virus Herpes tipe 2 | 2 |
| 38 | Vulvitis | 4A |
| 39 | Kondiloma akuminata | 3A |
| 40 | Vaginitis | 4A |
| 41 | Vaginosis bakterialis | 4A |
| 42 | Servitis | 3A |
| 43 | Salpingitis | 4A |
| 44 | Abses tubo-ovarium | 3B |
| 45 | Penyakit radang panggul | 3A |
| 46 | Gonore | 4A |
| Tumor dan keganasan urogenital | | |
| 47 | Karsinoma | 2 |
| 48 | Seminoma | 1 |
| 49 | Teratoma testis | 1 |
| 50 | Hiperplasia prostat jinak | 2 |
| 51 | Karsinoma prostat | 2 |
| 52 | Karsinoma sel renal | 2 |
| 53 | Tumor Wilms | 2 |
| 54 | Kista Gartner | 3A |
| 55 | Kista Nabotian | 3A |
| 56 | Polip serviks | 3A |
| 57 | Karsinoma serviks | 2 |
| 58 | Karsinoma endometrium | 1 |
| 59 | Karsinoma ovarium | 1 |
| 60 | Teratoma ovarium (kista dermoid) | 2 |
| 61 | Kista ovarium | 2 |
| 62 | Torsi dan ruptur kista | 3B |
| 63 | Koriokarsinoma | 1 |
| 64 | Adenomiosis, mioma | 2 |
| Payudara | | |
| 65 | Fibrokista | 2 |
| 66 | Fibroadenoma mammae (FAM) | 2 |
| 67 | Tumor Filoides | 1 |
| 68 | Karsinoma payudara | 2 |
| 69 | Penyakit Paget | 1 |
| 70 | Ginekomastia | 2 |